

**STUDI BANDING KARAKTERISTIK PERUSAHAAN ASURANSI
PT. ASURANSI BINTANG TBK DENGAN PERUSAHAAN ASURANSI
LAINNYA PERIODE TAHUN 2020-2023**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MUHAMAD PADIL

NIM : 126231046

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**STUDI BANDING KARAKTERISTIK PERUSAHAAN ASURANSI
PT. ASURANSI BINTANG TBK DENGAN PERUSAHAAN ASURANSI
LAINNYA PERIODE TAHUN 2020-2023**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MUHAMAD PADIL

NIM : 126231046

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**STUDI BANDING KARAKTERISTIK PERUSAHAAN ASURANSI
PT. ASURANSI BINTANG TBK DENGAN PERUSAHAAN ASURANSI
LAINNYA PERIODE TAHUN 2020-2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh :



Muhamad Padil

126231046

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Herman Ruslim, SE., MM., Ak., Dr.

**STUDI BANDING KARAKTERISTIK PERUSAHAAN ASURANSI
PT. ASURANSI BINTANG TBK DENGAN PERUSAHAAN ASURANSI
LAINNYA PERIODE TAHUN 2020-2023**

MUHAMAD PADIL

126231046

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the solvency level, technical reserve ratio, return on equity ratio, and price to book value between PT. Asuransi Bintang Tbk with other similar and comparable insurance companies listed on the Indonesian Stock Exchange both during the pandemic and after pandemic.

The research results show that in terms of solvency ratio during and after the pandemic, PT. Asuransi Bintang Tbk is still much better than other insurance companies. Meanwhile, for the technical reserve ratio, return on equity ratio, and PBV value during and after the pandemic, PT. Asuransi Bintang Tbk is not much better, because there are still several other insurance companies that are better.

Keywords : *Insurance, Technical Reserve, ROE, PBV, and Solvency.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbandingan tingkat solvabilitas, ratio cadangan teknis, ratio *return on equity*, dan nilai *price to book value* antara PT. Asuransi Bintang Tbk dengan perusahaan asuransi tbk lainnya yang sejenis dan sebanding yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia baik pada saat pandemi dan pasca pandemi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ratio solvabilitas saat dan pasca pandemi, PT. Asuransi Bintang Tbk masih jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi tbk lainnya. Sedangkan untuk ratio cadangan teknis, ratio *return on equity*, dan nilai PBV pada saat dan pasca pandemic, PT. Asuransi Bintang Tbk tidak jauh lebih baik, karena masih ada beberapa perusahaan asuransi lainnya yang lebih baik.

Kata Kunci : *Asuransi, Cadangan Teknis, PBV, ROE, dan Solvabilitas.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah dilimpahkannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng., selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, SE., MM., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA., selaku Ketua Program Studi Program Profesi Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Herman Ruslim, SE., MM., Ak., Dr selaku dosen pembimbing karya akhir.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Program Profesi Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan, serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga lainnya yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
7. Almh. Ibu Erimurni, Ak, CPA, CA yang telah banyak memberikan dukungan dan membantu dari semua hal yang penulis tidak dapat menjabarkan satu persatu.
8. Untuk Kak Amiza Fitri, Kak Vidya Arini, dan Muhammad Farhan yang sudah banyak membantu, terutama dari sisi financial.
9. Teman-teman dari PPA Universitas Tarumanagara Batch 33.
10. Bapak Panata Bangar Hasioan Sianipar, CPA yang telah banyak memberikan masukan dan saran selama perkuliahan.

11. Bapak Ronnie Resdianto Masman, SE., MA., MM yang selalu memberikan masukan dan dukungan agar terus berkarya.
12. Bapak Rizki Ahmad Fauzi, SE., MM.
13. Bapak Bagus Zuhri, SH., dan MA., M. Km.
14. Bapak Rianto Abimail, SE., SH., M.Ak., Ak., CA., CPA., BKP.

Selain itu, penulis berharap agar laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf jika selama proses penyusunan laporan tugas akhir ini banyak melakukan kekhilafan, baik itu secara lisan maupun tulisan.

Jakarta, 6 Juli 2024

Muhamad Padil

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
ABSTRAK DAN KATA KUNCI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Populasi dan Sampel	17
3.3 Teknik Analisis Data	19
3.4 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	21
3.5 Profil Singkat PT. Asuransi Bintang Tbk	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	23
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian	23
4.3 Hasil Penelitian (H ₁) Solvabilitas	30
4.4 Hasil Penelitian (H ₂) Cadangan Teknis	32
4.5 Hasil Penelitian (H ₃) Return On Equity	35
4.6 Hasil Penelitian (H ₄) Price Book To Value	38

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
REEFERENSI	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia	5
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel Perusahaan Pembanding	18
Tabel 3.2 Perusahaan Pembanding	19
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	22
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif Saat Pandemi	24
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Pasca Pandemi	27
Tabel 4.3 Uji Normalitas (H_1) Solvabilitas	30
Tabel 4.4 Uji Homogenitas (H_1) Solvabilitas	30
Tabel 4.5 Uji Annova (H_1) Solvabilitas	31
Tabel 4.6 Uji Hipotesis (H_1) Solvabilitas Saat Pandemic	31
Tabel 4.7 Uji Hipotesis (H_1) Solvabilitas Saat Pandemic	32
Tabel 4.8 Uji Normalitas (H_2) Cadangan Teknis	33
Tabel 4.9 Uji Homogenitas (H_2) Cadangan Teknis	33
Tabel 4.10 Uji Annova (H_2) Cadangan Teknis	34
Tabel 4.11 Uji Hipotesis (H_2) Cadangan Teknis Saat Pandemi	34
Tabel 4.12 Uji Hipotesis (H_2) Cadangan Teknis Pasca Pandemi	35
Tabel 4.13 Uji Normalitas (H_3) ROE	35
Tabel 4.14 Uji Homogenitas (H_3) ROE	36
Tabel 4.15 Uji Annova (H_3) ROE	36
Tabel 4.16 Uji Hipotesis (H_3) ROE Saat Pandemic	37
Tabel 4.17 Uji Hipotesis (H_3) ROE Pasca Pandemic	37
Tabel 4.18 Uji Normalitas (H_4) PBV	38
Tabel 4.19 Uji Homogenitas (H_4) PBV	39

Tabel 4.20 Uji Annova (H ₄) PBV	39
Tabel 4.21 Uji Hipotesis (H ₄) PBV Saat Pandemic	39
Tabel 4.22 Uji Hipotesis (H ₄) PBV Pasca Pandemic	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Perusahaan Asuransi 2020-2023	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	16

BAB I

PENDAHULUAN

Fenomena pertama, manusia dalam menjalani hidupnya selalu menghadapi ketidakpastian mengenai apa yang mungkin terjadi di masa depan, hidup manusia bisa dibandingkan dengan roda yang kadang berada dipuncak dan kadang berada dibawah, yang artinya terdapat periode keberuntungan namun juga kerugian (Yushendri et al., 2023). Tentu ini menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan oleh setiap orang mengenai persoalan hidup yang didalamnya mengandung suatu ketidakpastian terhadap resiko yang akan dihadapi. Karena, kemungkinan akan resiko yang akan dihadapi nantinya bisa ditanggung diluar dari kemampuan yang dimiliki. Dengan begitu, setiap orang perlu memikirkan bagaimana cara kedepan untuk menanggulangi resiko yang dapat terjadi dimasa yang akan datang. Risiko dapat digambarkan sebagai suatu ancaman terhadap suatu kegiatan, dan risiko biasanya dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya hal yang tidak diharapkan (Sudharto & Salim, 2021).

Fenomena kedua, pertumbuhan perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tidak hanya perusahaan pada bidang perdagangan saja yang dapat bersaing dalam dunia perbisnisan, namun perusahaan dibidang jasa pun dapat menunjukkan eksistensinya, salah satu perusahaan jasa yang ikut berkembang adalah perusahaan asuransi (Henrita & Atahau, 2020). Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang dapat menyediakan perlindungan *financial* kepada individu atau entitas bisnis dengan pembayaran premi setiap bulannya. Asuransi merupakan perusahaan yang memindahkan risiko yang datang secara tiba-tiba dari individu ke lembaga penanggung risiko (Lumantow & Karuntu, 2022). Namun, tidak sedikit dari masyarakat yang kurang atau belum memahami asuransi secara umum serta belum memahami produk asuransi apa yang mereka butuhkan. Jadi, amat disayangkan jika masih ada sebagian masyarakat yang menganggap bahwa asuransi itu tidak penting hanya karena mereka beranggapan bahwa masih memiliki keluarga atau kerabat terdekat untuk meminimalisir adanya risiko dimasa yang akan datang. Berkembangnya jasa asuransi ini, menjadikan asuransi sebagai salah satu pilar yang penting dalam keuangan, usaha asuransi ini bertugas mengambil alih berbagai macam risiko dari pihak lain, sehingga dapat menjadikannya padat risiko apabila tidak dapat dikelola dengan baik (Anggara et al., 2018).

Fenomena ketiga, krisis ekonomi kembali terjadi akibat dampak besar dari era pandemi Covid-19 membuat ekonomi seluruh dunia menjadi semakin melemah termasuk di Indonesia (Putra & Trisnaningsih, 2021). Hal tersebut terutama dipicu oleh adanya pembatasan akan beraktivitas sehingga berdampak negatif terhadap jalannya perekonomian (Irawan & Setijaningsih, 2022). Tentu dengan adanya pandemi Covid-19 ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan, baik perusahaan itu berskala kecil hingga berskala besar, salah satunya adalah pada perusahaan sektor asuransi. Dengan begitu, seiring dengan manusia pada umumnya, perusahaan asuransi pun juga harus dijaga kesehatannya agar dapat tetap prima dalam memberikan pelayanan jasa bagi para penggunanya. Karena apabila perusahaan asuransi ini memiliki pelayanan yang tidak sehat, tentu bukan hanya merugikan perusahaannya sendiri melainkan akan banyak sekali pihak lain yang sudah memberikan kepercayaannya kepada perusahaan asuransi tersebut merasa dirugikan. Terlebih jika suatu perusahaan sudah terlibat dalam kasus fraud, ini akan sangat merugikan bagi perusahaan itu sendiri, fraud dapat diartikan sebagai suatu perbuatan curang yang dilakukan dengan berbagai cara dan bersifat menipu (Indra et al., 2022). Dan sehat dalam hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, semua dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Karena tingginya tingkat utang juga dapat menyebabkan penurunan kapasitas yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Setijaningsih et al., 2021). Untuk itu, nilai perusahaan penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Semakin tinggi atau meningkat nilai perusahaan, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Asuransi diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa asuransi adalah perjanjian antar dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Untuk itu, tingkat kesehatan dan tingkat kinerja perusahaan penting untuk diperhatikan. Tingkat kesehatan keuangan asuransi perusahaan telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 dalam Pasal 2 yang menyebutkan bahwa untuk memastikan tidak terjadi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pemegang polis dan tertanggung, perusahaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan, pengukuran tingkat kesehatan keuangan perusahaan sebagaimana dimaksud terdiri dari tingkat solvabilitas, cadangan teknis, kecukupan investasi, ekuitas, dana jaminan, aset yang diperkenankan, aset asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dan ketentuan lain yang berhubungan dengan kesehatan keuangan.

Salah satu yang menjadi tolak ukur yang ditetapkan dalam peraturan tersebut adalah laporan keuangan perusahaan dengan melihat tingkat solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC) dan ratio cadangan teknis perusahaan. Dalam pengertiannya, tingkat solvabilitas ini adalah selisih antara jumlah aset yang diperkenankan dengan dikurangi dengan jumlah liabilitas. Berdasarkan aturan PMK No. 53/PMK.010/2012 menyebutkan bahwa perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko, dan perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120%. Namun, tak hanya dari sisi tingkat solvabilitas saja, melainkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2023, dijelaskan mengenai tingkat kesehatan lainnya dapat dilihat dari cadangan teknis perusahaan. Cadangan teknis dalam asuransi merujuk pada sejumlah dana yang disimpan oleh perusahaan asuransi untuk membayar klaim dimasa depan, ini merupakan komponen penting dalam keuangan perusahaan asuransi untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup saat klaim diajukan (Taim, 2023).

Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk melihat tingkat kinerja perusahaan, salah satunya dengan melihat ratio *return on equity* (ROE) dan melihat nilai perusahaan dengan ratio *price to book value* (PBV) yang dimiliki perusahaan. Menurut Putri et al., (2022) menyebutkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan, partisipasi pemegang saham, dan ratio ini dapat menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan partisipasi pemegang saham. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri, semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Wanda, 2018). Sedangkan ratio *price to book value* (PBV) digunakan

untuk membandingkan nilai saham dengan nilai buku, dan memberikan gambaran tentang harga relative perusahaan (Astuti & Setiawati, 2024).

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, berikut merupakan jenis perusahaan asuransi yang ada di Indonesia sejak tahun 2020 s/d 2023 :



Gambar 1.1 : Persentase Perusahaan Asuransi 2020-2023

Dari Gambar 1.1 menunjukkan bahwa selama tahun 2020 s/d 2023 perusahaan asuransi dengan jenis asuransi umum masih memiliki persentase lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan asuransi jenis asuransi yang lainnya. Hal ini dikarenakan asuransi umum lebih banyak menyediakan jenis risiko yang beragam dibandingkan dengan perusahaan asuransi jenis yang lainnya. Menurut Ginting (2013) permintaan asuransi umum lebih banyak digunakan oleh masyarakat atau konsumen untuk mengantisipasi kerugian yang terjadi dimasa depan kebanyakan berupa barang, asset, modal, dalam waktu atau periode satu tahun.

Namun dari persentase perusahaan asuransi diatas, memanglah tidak semua perusahaan asuransi tersebut sahamnya tercatat atau terdaftar dalam PT. Bursa Efek Indonesia, karena masih terdapat beberapa perusahaan yang masih menghindari paparan publikasi, atau kemungkinan lainnya karena ukuran perusahaan asuransi tersebut belum memenuhi persyaratan untuk menjadi perusahaan publik.

Dan berikut ini merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar dalam PT. Bursa Efek Indonesia pertahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dartta Arta
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama
3	AMAG	Asuransi Multi Aman Guna
4	ASBI	Asuransi Bintang
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada
8	ASRM	Asuransi Ramayana
9	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
10	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
11	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa PT. Asuransi Bintang merupakan salah satu perusahaan asuransi yang masuk ke dalam jenis usaha asuransi umum dan sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, hingga per 31 Desember 2023 saham yang tercatat sejumlah 348.386.472. Namun, penelitian ini dilakukan tak cukup hanya mengetahui sampai disitu saja, melainkan peneliti ingin mengetahui bagaimana solvabilitas, cadangan teknis, ROE, dan PBV perusahaan asuransi PT. Asuransi Bintang, Tbk jika dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya, terlebih kepada perusahaan-perusahaan asuransi yang saham nya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, baik itu selama terjadinya covid-19 pada tahun 2020 dan 2021, dan setelah covid-19 ini selesai di tahun 2022 dan 2023.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang menjadi bahan penelitian sebagai berikut :

- a. PT. Asuransi Bintang, Tbk memiliki Ratio Tingkat Solvabilitas lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya pada saat pandemi dan pasca pandemi.

- b. PT. Asuransi Bintang, Tbk memiliki Ratio Cadangan Teknis lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya pada saat pandemi dan pasca pandemi.
- c. PT. Asuransi Bintang, Tbk memiliki kinerja dengan Proksi *Return On Equity* lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya pada saat pandemi dan pasca pandemi.
- d. PT. Asuransi Bintang, Tbk memiliki nilai perusahaan dengan Ratio *Price To Book Value* (PBV) lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya pada saat pandemi dan pasca pandemi.

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Solvabilitas, Cadangan Teknis, *Return On Equity* (ROE), dan *Price To Book Value* (PBV) PT. Asuransi Bintang, Tbk dan perusahaan asuransi lainnya yang sebanding dan sejenis.
- b. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar dalam PT. Bursa Efek Indonesia. Dan yang menjadi sampel adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar dalam PT. Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan pembanding dalam menilai tingkat kesehatan keuangan PT. Asuransi Bintang, Tbk Tahun 2020 s/d 2023.

Setelah mengetahui identifikasi masalah dan batasan masalah, berikut ini rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah PT. Asuransi Bintang, Tbk memiliki Ratio Tingkat Solvabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya pada saat pandemi dan pasca pandemi?
- b. Apakah PT. Asuransi Bintang, Tbk memiliki nilai cadangan teknis lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya pada saat pandemi dan pasca pandemi?
- c. Apakah PT. Asuransi Bintang, Tbk kinerjanya lebih baik dibandingkan perusahaan asuransi lainnya dengan proksi *Return On Equity* (ROE) pada saat pandemi dan pasca pandemi?

- d. Apakah PT. Asuransi Bintang, Tbk nilai perusahaannya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya dengan proksi Ratio *Price To Book Value* (PBV) pada saat pandemi dan pasca pandemi?

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah PT. Asuransi Bintang, Tbk memiliki Ratio Tingkat Solvabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya pada saat pandemi dan pasca pandemi.
- b. Untuk mengetahui apakah PT. Asuransi Bintang, Tbk memiliki nilai cadangan teknis lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya pada saat pandemi dan pasca pandemi.
- c. Untuk mengetahui apakah PT. Asuransi Bintang, Tbk kinerjanya lebih baik dibandingkan perusahaan asuransi lainnya dengan proksi *Return On Equity* (ROE) pada saat pandemi dan pasca pandemi.
- d. Untuk mengetahui apakah PT. Asuransi Bintang, Tbk nilai perusahaannya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya dengan proksi Ratio *Price To Book Value* (PBV) pada saat pandemi dan pasca pandemi.

Penelitian mengenai perusahaan asuransi telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan hasil yang beragam, beberapa diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Dia Ragasari (2023) yang menyebutkan bahwa perusahaan asuransi jiwa umum memiliki tingkat kesehatan lebih baik dibandingkan unit usaha syariahnya, hal ini dapat dilihat dari predikat yang berhasil didapatkan oleh perusahaan asuransi jiwa umum seluruhnya mendapatkan predikat sangat sehat, sedangkan perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah ada beberapa tahun mendapat predikat kurang sehat.

Penelitian yang dilakukan Nurul Nabila Batin, Sri Hartati Setyowarni, dan Herman (2022) menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Risk Based Capital* yang baik berturut-turut pada periode 2018 s/d 2020 diantaranya hanyalah PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk dibandingkan dari perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Dwi Dermawan (2021) yang menyebutkan bahwa hasil analisis deskriptif membuktikan bahwa *Risk Based Capital* atau tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi yang ada di Indonesia mayoritas mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Wiguna dan Desi Susilawati (2020) yang menyebutkan bahwa berdasarkan hasil analisisnya dengan menggunakan rasio keuangan *Risk Based Capital*, maka kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga memiliki kondisi yang sangat baik. Karena rasio batas solvabilitas dari tiga tahun berhasil lebih tinggi dari batas minimal 33,3%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dharamega Carrisa Henrita dan Apriani Dorkas Rambu Atahau (2020) yang menyebutkan bahwa penilaian rasio keuangan dan *Risk Based Capital* kinerja dan kesehatan PT. Asuransi Jiwasraya relatif stabil namun terjadi penyimpangan yang alami pada tahun tertentu. Terlihat dari rasio keuangan dan tingkat *Risk Based Capital* bahwa perusahaan yang dikatakan sehat belum tentu memiliki kelola keuangan yang baik.

Berbagai ragam hasil penelitian mengenai perusahaan asuransi yang sudah dilakukan menarik untuk dibahas dan dikembangkan. Namun, dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian ini bukan hanya sekedar mengetahui tingkat solvabilitas, cadangan teknis, ROE, dan PBV perusahaan, melainkan membandingkannya dengan perusahaan asuransi lainnya baik pada saat dan pasca pandemic.

REFERENSI

- Amalia, A., & Yuniarwati. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Penghindaran Pajak atas Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi oleh Profitabilitas. *Jurnal Internasional Penerapan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 609–617.
- Andriawan, & Setyawan, I. R. (2020). Tindakan Manajemen Laba dan Pendapatan Bersyarat Sebagai Upaya Manajerial Mempertahankan Peringkat Obligasi. *Jurnal Penelitian Akuntansi Indonesia*, 23(03), 349–372. <https://doi.org/10.33312/ijar.484>
- Anggara, G., Soegiarto, E., & Masithoh, D. R. (2018). *Analisis Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Lippo General Insurance Tbk Tahun 2014-2018*.
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Batin, N. N., Setyowarni, H. S., & Herman. (2022). Penilaian Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Menggunakan Risk Based Capital. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 25(1), 45–52.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dermawan, W. D. (2021). Analisis Risk Based Capital Untuk Mengetahui Kesehatan Keuangan Asuransi di Indonesia. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 12–19. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Ginting, A. M. (2013). Pengaruh Faktor Faktor Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Asuransi Umum di Indonesia. *Jurnal DPR RI*, 18(3), 217–228.
- Handoyo, S. E., & Setijaningsih, H. T. (2020). Penggunaan Sistem Penilaian dan Pengambilan Keputusan Investasi : Dampak Karakteristik Investor. *Atlantasi Press*, 145, 405–411.
- Henrita, D. C., & Atahau, A. D. R. (2020). Aplikasi Risk Based Capital dan Rasio Keuangan dalam Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwasraya (Studi Kasus pada Periode Sebelum Kebangkrutan). *Pamator Journal*, 13(1), 125–133. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6975>
- Hidayat, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 101–106. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Indra, Iskak, J., & Khaq, A. (2022). Meningkatkan Peran Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dalam Deteksi Fraud. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 8(2), 131–143. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v8i2.935>

- Irawan, A., & Setijaningsih, H. T. (2022). ANALISA VALUASI PERUSAHAAN PERDAGANGAN ELEKTRONIK (E-COMMERCE) PT BUKALAPAK.COM TBK. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 260–273. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.18426>
- Lumantow, I. P., & Karuntu, M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA*, 10(3), 458–465.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Ketiga)*. Widya Gama Press.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS (Pertama)*. Deepublish.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53 / PMK. 010 / 2012 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Reasuransi (2012).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi (2023).
- Putra, K. R., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 1772–1789.
- Putri, B. I., Putri, M., & Octavia, A. N. (2022). Pengaruh ROA, ROE, DAN NIM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Bank Central Asia TBK. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(4), 378–387.
- Ragasari, D. (2023). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Jiwa Umum dengan Unit Usaha Syariahnya Dilihat Dari Aspek Keuangan dan Aspek Operasional. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 141–147.
- Samuel C, & Handoyo, S. E. (2021). *Pengaruh Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, dan Firm Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020*.
- Setijaningsih, H. T., Handoyo, S. E., & Sundari, N. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Nilai Wajar Property Investasi. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 17(1), 111–121. <https://doi.org/10.33830/jom.v17i1.1052.2021>
- Setyawan, I. R., Ekadjaja, M., & Ekadjaja, A. (2022). Struktur Pasar Industri dan Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akademik Studi Interdisipliner*, 11(2), 346–354. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0056>
- Sudharto, S. V., & Salim, S. (2021). Efek Firm Size, Profitability, Gearing Ratio, Dan Public Ownership Terhadap Risk Disclosure. *Jurnal Ekonomi*, 125–143.
- Taim, A. (2023). *Cadangan Teknis Asuransi*.

- Undang Undang No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (2014).
- Venny, V., & Handoyo, S. E. (2023). e Determinants of Capital Structure for The Coal-Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 569–577. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.569-577>
- Wanda, R. T. (2018). *Analisis Risk Based Capital (RBC), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Kinerja Keuangan PT. Prudential Life Assurance Tahun 2012-2016*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Waskito, M., & Faizah, S. (2021). Pengaruh Return On Equity dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 30–43.
- Widoatmodjo, S., & Setyawan, I. R. (2023). Perlakuan Khusus kepada CEO Bank di Indonesia. *Jurnal Akademik Studi Interdisipliner*, 12(2), 137–147. <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0037>
- Wiguna, A., & Susilawati, D. (2020). Analisis EWS dan RBC Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2016-2018. *JA*, 17(1), 105–112.
- Wijaya, H., Salim, S., Cahyadi, H., Andy, A., Imharabbania, A., & Gabriella, J. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Keuangan. *Atalantis Press*, 216, 170–177.
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula* (P. Utomo, Ed.; Pertama). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Yushendri, M. H., Karsona, H. A. M., & Rahmawati, E. (2023). Pertanggung Asuransi Jiwa Saat Pandemi Covid-19 Dikaitkan Dengan Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Berdasarkan Hukum Asuransi. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 10(2), 143–152. <https://doi.org/10.31289/jiph.v10i2.9696>